

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Subyek Penelitian dan Lokasi Penelitian

1. Subyek Penelitian

Dalam hal ini, subyek penelitian adalah anggota REMAS Al-Falah Mojosantren, dengan jumlah 10 informan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Daftar Informan

No.	Nama	Umur	Jabatan	Alasan
1.	M.Fathur Rozi	18	Ketua	Lebih mengetahui bagaimana kondisi organisasi.
2.	Buyung Bachtiar H	18	Wakil Ketua I	Telah lama mengikuti organisasi ini.
3.	Eva Rusdiana	18	Wakil Ketua II	Mempunyai peranan penting dalam organisasi ini.
4.	Icha Deviani	16	Sekretaris	Lebih mengetahui data yang ada dalam organisasi ini.
5.	Nisaul Fadhilah	17	Bendahara	Mempunyai peranan penting dalam organisasi ini.
6.	Aditiya Dwi P	18	Anggota	Salah satu anggota yang masih aktif.
7.	Taufikur Rohman	18	Anggota	Salah satu anggota yang masih aktif.
8.	Evi Rusdianti	16	Anggota	Salah satu anggota yang masih aktif.
9.	Iqbal Fathoni	18	Anggota	Salah satu anggota yang masih aktif.

a. Profil Informan

1) M. Fathur Rozi

Ramaja berusia 18 tahun ini biasa di panggil Rozi, dalam organisasi Remas Al-falah Mojosantren dia menjabat sebagai ketua REMAS menggantikan posisi Mirzak Mubarrok.

Rozi bertempat tinggal di desa Mojosantren RT.07 RW.03 Kemas-Krian, tepatnya di belakang masjid Al-Falah. Dia menjabat sebagai ketua sejak tahun 2012 hingga sekarang.

Gaya kepemimpinannya sangat berbeda dengan gaya kepemimpinan Mirzak, apabila Mirzak lebih ingin mengembangkan sayap dengan menyeimbangkan kegiatan religi dan non religi, Rozi lebih tertuju kepada kegiatan religi saja.

2) Buyung Bachtiar Hanafi

Lebih akrab di panggil Buyung, remaja yang baru lulus SMK di SMK YPM 1 ini menjabat sebagai wakil ketua I didalam organisasi REMAS AL-Falah.

Remaja berusia 18 tahun ini bertempat tinggal di desa Mojosantren RT.06 RW.03 Kemas-Krian, tepatnya di sebelah barat masjid Al-Falah Mojosantren. Dia tinggal dengan ibu dan seorang kakak perempuannya.

Dia bergabung dengan organisasi ini sejak ia duduk di bangku SMP kelas 1 yaitu pada tahun 2008 hingga sekarang.

3) Eva Rusdiana

Biasa dipanggil Eva, remaja berusia 18 tahun ini menjabat sebagai wakil ketua II, dia bergabung dengan organisasi ini mulai dari tahun 2008 yaitu sejak ia duduk di bangku kelas 1 SMP hingga sekarang.

Eva adalah salah satu anggota REMAS yang aktif dan kreatif, setiap kali organisasi ini mengadakan perkumpulan ia sering menyumbangkan ide-ide yang dimilikinya yang nantinya akan dipertimbangkan untuk dilaksanakan.

Remaja yang baru saja lulus SMK di SMK Pemuda Krian ini bertempat tinggal di Ds.Mojosantren RT.11 RW.03.

4) Icha Deviani

Gadis yang biasa di panggil Icha ini berusia 16 tahun. Dia menjabat sebagai sekretaris di organisasi REMAS Al-Falah Mojosantren.

Gadis yang masih duduk di kelas 2 SMA ini terkenal cerewet dari semua anggota perempuan di organisasi ini, namun kecerewetannya bukan cerewet yang kosong tapi cerewet yang berguna. Dia tidak segan menegur anggota lain apabila mereka salah dan sulit diatur.

Icha bergabung dengan organisasi ini sejak tahun 2010, dulu dia pernah fakum dengan alasan kesibukan sekolah namun sekarang dia telah aktif kembali.

Gadis ini tinggal di ds.Mojosantren RT.10 RW.03 Kemas-Krian.

5) Nisaul Fadhilah

Lebih akrab dipanggil Nisa', gadis remaja berusia 17 tahun ini menjabat sebagai bendahara di organisasi ini. Ia

bergabung sejak tahun 2009. Saat ini ia duduk dibangku kelas 3 di SMK Pemuda Krian.

Nisa' bertempat tinggal di ds.Mojosantren RT.10 RW.03 Kemas-Krian. Ia tinggal dengan ibu dan seorang kakak laki-lakinya.

6) Aditya Dwi Pamungkas

Remaja berusia 18 tahun ini biasa dipanggil Adit, dia adalah salah satu anggota REMAS yang masih aktif hingga saat ini. Dia bergabung dengan organisasi ini sejak tahun 2008.

Awal bergabungnya karena dia diajak oleh kakak laki-lakinya yang telah terlebih dahulu masuk organisasi ini yang bernama Lucky Ardiansyah.

Remaja yang baru saja lulus SMA di SMAN 1 Mojosari ini bertempat tinggal di ds. Mojosantren RT.09 RW.03 Kemas-Krian.

7) Taufikur Rohman

Biasa dipanggil Opek, dia dikenal sebagai anggota yang pendiam tapi cekatan, walaupun dia tidak banyak memberikan pendapatnya namun apabila saat kegiatan itu sedang dilaksanakan dia selalu aktif mengerjakan segala pekerjaan sampai kegiatan itu sukses, dia juga terkenal sangat menjaga amanah sehingga dia menjadi anggota yang sangat bisa

diandalkan. Hal ini terbukti saat REMAS mengadakan kegiatan lomba pada bulan Agustus tahun lalu.

Remaja berusia 18 tahun ini baru saja lulus SMA di SMA Al-Islam Krian, dia bertempat tinggal di ds.Mojosantren RT.08 RW.03 Kemas-an-Krian.

8) Evi Rusdianti

Gadis yang lebih akrab dipanggil Evi ini masih duduk di kelas 2 SMK di SMK Pemuda Krian. Dia adalah adik dari Eva Rusdiana yang menjabat sebagai wakil ketua II.

Evi adalah salah satu anggota REMAS yang masih aktif hingga saat ini, ia berusia 16 tahun dan bertempat tinggal di Ds. Mojosantren RT.11 RW.03 Kemas-an-Krian. Selain kesibukannya sebagai pelajar yaitu sekolah dan bergabung di organisasi ini ia juga telah menunjukkan kemandiriannya dengan bekerja di home industri sepatu dan sandal di lingkungan sekitar rumahnya.

9) Iqbal Fathoni

Remaja yang akrab dipanggil Iqbal ini juga merupakan salah satu anggota yang masih aktif hingga sekarang, pemuda berusia 18 tahun ini mulai bergabung dengan Remas Al-Falah sejak tahun 2011. Dan baru saja lulus SMA di SMK 1 Krian.

Ia bertempat tinggal di ds.Mojosantren RT.11 RW.03 Kemas-an-Krian.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini berpindah-pindah mengikuti alur informan dan para anggota REMAS Al-Falah mengadakan perkumpulan, namun untuk kesekretariatannya berada di Masjid Al-Falah Mojokerto.

a. Deskripsi Data Penelitian

1) Profil Remaja Masjid Al-Falah

Remaja Masjid Al-Falah yang cukup disingkat REMAS Al-Falah adalah organisasi remaja atau pemuda yang tidak hanya bergerak di bidang keagamaan saja namun organisasi ini juga bergerak pada bidang umum.

Organisasi ini pertama kali dipelopori oleh seorang pemuda yang bernama Fikri Hamdani yang pada saat itu kepengurusan masjid dipimpin oleh Bapak H. Kholid. Takmir masjid pada saat itu sangat mendukung penuh keberadaan REMAS, selain untuk memajukan masjid, REMAS juga dipercaya untuk memajukan desa yang dinaunginya.

Pada tahun 2004 REMAS Al-Falah mengalami kejayaan, REMAS Al-Falah terkenal sebagai organisasi yang dapat menunjukkan eksistensinya di tengah masyarakat kecamatan Krian dengan mengadakan sejumlah kegiatan dari kegiatan keagamaan seperti mengadakan lomba pemilihan da'i

cilik se-kecamatan Krian sampai kegiatan non keagamaan seperti jalan sehat dan lain sebagainya, hingga namanya terpampang di sampul depan buletin LENSEA yang dicetak oleh organisasi IPNU-IPPNU anak cabang Krian sebagai berita utama.

Pada tahun 2005 REMAS Al-Falah semakin menunjukkan keeksisannya dengan mengadakan suatu kegiatan yang diadakan dibulan Ramadhan yang diberi nama KARISMA (Kajian Remaja Islam Ramadhan) yang diikuti oleh siswa/siswi SMP dan SMA se-kecamatan Krian. Kegiatan tersebut mendapatkan respon yang cukup memuaskan sehingga kegiatan tersebut dijadikan kegiatan rutin tiap tahun oleh organisasi REMAS Al-Falah Mojokantren.

REMAS Al-Falah juga membuka sebuah LBB yang hanya difokuskan pada pembelajaran bahasa Inggris yang diberi nama ECC (*English Corner Club*) yang sekarang telah bekerja sama dengan Madrasah Ibtidaiyah Al-Ahmad Mojokantren.

Setelah membuka LBB, REMAS Al-Falah juga mendirikan perpustakaan kecil yang diberi nama AR-RISALAH. Awalnya perpustakaan ini terletak dibelakang masjid Al-Falah namun baru-baru ini perpustakaan

dipindahkan di teras sebelah kiri masjid Al-Falah agar bisa dimanfaatkan oleh jama'ah masjid yang ingin menambah wawasan tentang agama ataupun umum.

2) Visi Misi REMAS Al-Falah Mojosantren

a) Visi

Terbentuknya remaja Islam yang berarti bagi keluarga, Agama dan Bangsa menuju terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

b) Misi

- i. Menanamkan Al-Islam yang bersumber pada Al-qur'an dan As-Sunnah dalam bidang aqidah, ibadah, akhlaq, muamalah sesuai dengan jiwa remaja sebagai dasar pendidikan dan pedoman untuk berjuang.
- ii. Meningkatkan wawasan bagi remaja Islam di Mojosantren untuk membentuk kepribadian muslim sehingga menjadi uswatun hasanah bagi masyarakat luas.
- iii. Membentuk remaja islam yang bertaqwa dan berakhlakul karimah.
- iv. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak

3) Logo

Gambar 3.1
Logo REMAS Al-Falah



4) Job Description

Lembaga Pengabdian Bermasyarakat

- a) Mengabdikan masyarakat
- b) Zakat Fitrah
- c) Qurban
- d) Kematian
- e) Menjenguk Orang Sakit
- f) Kepekaan pada masyarakat

Lembaga Pemberdayaan dan Pengembangan Masjid

- a) Kebersihan
- b) Keaktifan remaja di Masjid
- c) Meramaikan Masjid

Lembaga Pendidikan

- a) Divisi Perpustakaan
- b) Lembaga Bimbingan Belajar “English Corner Club”
- c) Pengkaderan

Lembaga Syidak (Syiardan Dakwah)

- a) PPHBI
- b) Participatory PPHBN

Lembaga Kajian & Pengembangan Intelektual

- a) Diskusi Keagamaan dan Kajian
- b) Pengembangan Intelektual

5) Struktur Kepengurusan

Pelindung : Ta'mir Masjid Al-Falah

Pembina : - Ach. Muzakki, S.Pd.
- Drs. H. A. Hariri Irfan
- Drs. Moh. Nizar

Penasehat : - Aat Choiruddin
Fikri Hamdani
Mirzak Mubarrok

Ketua : M. Fatchur Rozi

Wakil Ketua I : Buyung Bahtiar H

Wakil Ketua II: Eva Rusdiana

Sekretaris : Icha Deviani

Bendahara : Nisa'ul Fadhillah

Seksi-Seksi

1. Sie. Kegiatan

Koordinator : Lucky Aldiansyah A.S.A.

Anggota : M. Taufiqur Rohman
Ikmalita Amalia
Ruchil Islamiyah
Siti Rohmatin Fitriyah
Tahta Diana Manzil

2. Sie. Pendidikan

Koordinator : Ayu Mufidah

Anggota : M. Ali Husain
Amalinda Gita Cahyani
Aida Nuril Islamiyah
Felina Aprilia A.

3. Sie. Kepemudaan

Koordinator : Dicky Roby M.

Anggota : Iqbal Fathoni
Alvin Nur Jannah
Ajeng Nur Laila
Rani Eresinta
Esti Anggea

4. Sie. Humas

Koordinator : M. Yahya

Anggota : Aditya Dwi Pamungkas
Evi Rusdianti
Siti Azizah
Faiqotul Himmah

b. Proses komunikasi interpersonal antar anggota REMAS Al-Falah Mojosantren

Dalam sebuah organisasi komunikasi sangatlah penting keberadaannya, tanpa komunikasi organisasi bisa saja fakum dari kegiatan-kegiatan yang seharusnya ada. Untuk mempermudah mengetahui bagaimana proses komunikasi interpersonal anggota organisasi REMAS Al-Falah, peneliti akan membagi dalam dua tahap, yaitu pengenalan dan keterlibatan.

1) Tahap Perkenalan

Dalam organisasi REMAS Al-Falah tidak ada istilah perekrutan anggota secara resmi seperti organisasi lainnya, sehingga proses pengenalan antar anggota dalam organisasi ini melalui bermacam-macam cara, seperti yang dituturkan oleh beberapa informan dibawah ini.

Dalam kesempatan wawancara dengan Aditya Dwi Pamungkas, remaja yang biasa di panggil Adit, ia menuturkan, “Saya dulu pertama kali mengenal organisasi ini dari mas lucky, kakak saya. Saya tertarik mengikuti organisasi ini karena saya pikir organisasi ini nantinya akan bisa menjadikan pemuda di Mojosantren umumnya dan khususnya saya menjadi pemuda yang islami, dan insya Allah tidak tersesat dijalan.”³⁸

Lain halnya dengan penuturan Rozi, yang saat ini menjabat sebagai ketua REMAS Al-Falah, ia menuturkan :

³⁸Hasil wawancara dengan Aditya Dwi Pamungkas, pada tanggal 25 Mei 2013, pukul 20.00 WIB-selesai.

“Saya tertarik untuk ikut serta dalam organisasi ini karena keterkaitan saya dengan masjid, sehingga saya berkeinginan untuk memajukan masjid terutama dibidang keagamaan. Untuk perkenalan saya dengan anggota lain saya rasa mengalir begitu saja karena mayoritas anggotanya adalah teman saya.”³⁹

Sama halnya dengan Buyung, pada kesempatan wawancara ini ia menuturkan :

“Saya dari kecil kan memang selalu jama’ah dimasjid, jadi secara tidak langsung saya mengenal REMAS Al-Falah dan mengamati kegiatan organisasi tersebut, sehingga pada waktu saya sudah SMP saya langsung masuk sebagai anggotanya.”⁴⁰

Sedangkan dari hasil wawancara dengan Icha, ia mengatakan.

“Saya mengenal Organisasi ini berawal dari ajakan teman. Awalnya saya ragu untuk ikut serta, tapi setelah saya pikir-pikir dan hitung-hitung untuk belajar dan mendapat pengalaman organisasi, akhirnya saya masuk sebagai anggotanya.”⁴¹

Sepasang kakak adik Eva dan Evi ini juga menceritakan bagaimana awal ia mengenal organisasi ini dan anggotanya, mereka menuturkan :

Eva : “Saya mengenal organisasi ini dari kegiatan-kegiatan yang diadakan setiap tahunnya, menurut saya kegiatan-kegiatan yang diadakan sangatlah bermanfaat bagi semua kalangan, dari situlah saya tertarik untuk ikut serta dalam organisasi ini, apalagi setelah masuk banyak sekali teman saya yang telah masuk duluan, sehingga saya merasa nyaman didalamnya.”

Evi : “Kalau saya, kenalnya ya dari mbak saya ini. Setiap kali ada rapat saya sering diajak dan saya merasa

³⁹Hasil wawancara dengan Fathur Rozi, pada tanggal 25 Mei 2013, pukul 20.00 WIB-selesai.

⁴⁰Hasil wawancara dengan Buyung Bachtiar Hanafi, pada tanggal 25 Mei 2013, pukul 20.00 WIB-selesai.

⁴¹Hasil wawancara dengan Icha Deviani, pada tanggal 25 Mei 2013, pukul 20.00 WIB-selesai.

nyaman, belum lagi dengan para anggota yang sangat ramah, sehingga saya betah dan memutuskan menjadi anggota tetap.”⁴²

Cerita lain disampaikan oleh Nisa’, remaja yang sedang duduk di kelas 3 SMA ini menuturkan,

“Awalnya saya tahu organisasi ini dari teman-teman saya yang lebih dulu masuk didalamnya. Saya tertarik mengikuti organisasi ini karena kekeluargaannya yang masih sangat kental, hal ini dibuktikan pada saat ayah saya meninggal dunia. Begitu mendengar kabar itu mereka langsung ke rumah saya untuk mendoakan dan untuk mensupport saya.”⁴³

Dari beberapa hasil wawancara dengan para informan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses perkenalan para anggota dengan organisasi maupun anggota lainnya berjalan secara alami dan mengalir tanpa ada sosialisasi secara langsung dengan masyarakat luas. Dan media yang mendorong informan untuk melakukan perkenalan dengan anggota ada bermacam-macam, namun hampir seluruh informan menggunakan media pertama, yaitu hasil komunikasi interpersonal secara langsung dengan anggota yang lainnya, didasari oleh rasa tertarik kepada organisasi itu sendiri.

⁴²Hasil wawancara dengan Eva Rusdiana dan Evi Rusdianti, pada tanggal 25 Mei 2013, pukul 20.00 WIB-selesai.

⁴³Hasil wawancara dengan Nisa’ul Fadhillah, pada tanggal 25 Mei 2013, pukul 20.00 WIB-selesai.

2) Tahap Keterlibatan

a) Intensitas Pertemuan

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara dengan beberapa informan didapatkan data-data bahwa organisasi REMAS Al-Falah saat ini mengalami penurunan aktifitas disebabkan oleh kurangnya intensitas pertemuan sehingga berkurang pula komunikasi interpersonal antar anggota. Seperti yang dituturkan oleh remaja yang akrab dipanggil Opek ini.

"Saat ini memang anak-anak jarang kumpul, soalnya teman-teman yang lain terutama seangkatan saya banyak yang sudah sibuk, ada yang sibuk cari kerja, ada yang sibuk tes buat masuk kuliah dan kesibukan lainnya, ini saja saya mau ke Pare untuk kursus disana selama 1 bulan."⁴⁴

Namun berbeda dengan cerita Iqbal, ia mengatakan bahwa ada faktor lain yang menjadikan intensitas pertemuan berkurang.

"Kalau menurut saya, teman-teman ini sudah tidak mempunyai semangat untuk berorganisasi lagi, apalagi semenjak ketuanya ganti. Satu persatu anggotanya banyak yang fakum, saya tidak tahu kesalahannya apa, tapi saya pikir kurangnya komunikasi yang terjalin antara ketua dan anggota menjadi alasan utamanya, apa-apa dihendel sendiri oleh ketuanya tanpa meminta pendapat yang lain, sehingga para anggota merasa tidak dianggap dan malas untuk bergabung lagi."⁴⁵

⁴⁴Hasil wawancara dengan Taufikur Rohman, pada tanggal 25 Mei 2013, pukul 20.00 WIB-selesai.

⁴⁵Hasil wawancara dengan Iqbal Fathoni, pada tanggal 25 Mei 2013, pukul 20.00 WIB-selesai.

Namun tidak hanya faktor intern saja yang menjadikan organisasi ini fakum, dari hasil observasi dan hasil wawancara, peneliti juga menemukan bahwa ada faktor ekstern, seperti yang dituturkan oleh wakil ketua Remaja Masjid Al-Falah, pemuda yang biasa dipanggil Buyung ini mengatakan :

“Pada saat ini kita juga sedikit mengalami hambatan dari luar, yaitu dari para sesepuhnya. Sejak ketua takmirnya ganti masalah terus bermunculan, dari yang dituduh menerima cucuran dana HTI sampai yang dianggap sesat saat kita mengadakan kajian, sampai-sampai dulu saya sempat perpikir untuk ganti nama organisasi. Mungkin itu salah satu faktor yang membuat anggota kita tidak semangat lagi untuk berorganisasi, yaitu kurangnya dukungan dari segala pihak, sehingga mengurangi intensitas pertemuan dengan anggota lainnya.”⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara beberapa informan diatas bisa diambil kesimpulan bahwa ada tiga faktor baik secara intern maupun ekstern yang menjadikan intansitas pertemuan berkurang maka secara otomatis komunikasi interpersonal berjalan tidak efektif sehingga menjadikan organisasi ini fakum dari kegiatan.

b) Keikutsertaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, diperoleh data bahwa pada tahap keikutsertaan ini, para anggota berperan aktif pada setiap kegiatan yang

⁴⁶Hasil wawancara dengan Mirzak Mubarrok, pada tanggal 25 Mei 2013, pukul 20.00 WIB-selesai.

dilaksanakan oleh organisasi REMAS Al-Falah. Seperti yang dikemukakan oleh Buyung :

“Memang benar kalau pada saat rapat jarang anggota yang hadir, namun apabila sudah memasuki hari yang ditentukan untuk mengadakan kegiatan, banyak anggota yang antusias membantu, bukan hanya dalam segi tenaga saja namun juga dari segi materi.”

Sama halnya dengan penuturan wakil ketua II, yakni Eva :

“Anggota kita memang sangat terlihat kompak pada saat organisasi ini mengadakan kegiatan, kekompakan mereka dapat terlihat dengan banyaknya anggota yang berkumpul dan dengan senang hati membantu agar kegiatan tersebut terlaksana dengan baik dan lancar.”

Dari penyajian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa banyak anggota yang lebih tertarik pada kegiatan saja tanpa ikut pada saat organisasi melakukan perencanaan, hal ini terbukti dengan banyaknya anggota yang berkumpul pada saat kegiatan berlangsung.

c. Komunikasi REMAS Al-Falah dengan Kawula Remaja

Dalam organisasi remaja, hubungan dengan kawula remaja sangatlah penting karena tanpa kawulah remaja sebuah organisasi remaja tidak akan ada.

Berdasarkan ungkapan diatas maka organisasi remaja masjid Al-Falah senantiasa menjalin komunikasi dengan kawulah remaja. Untuk saat ini komunikasi yang dijalin oleh anggota remas

dengan kawulah remaja sangat baik, seperti halnya yang dituturkan oleh Adit,

“Untuk sekarang ini komunikasi yang terjalin antara remas dengan remaja sekitar berjalan baik. Kita menggunakan komunikasi sebaya untuk berinteraksi dengan mereka, sehingga tidak ada kecanggungan antara keduanya.”⁴⁷

Ketua remas periode sekarang juga mengemukakan hal yang senada dengan penuturan Adit,

“Kami selalu menjaga hubungan baik dengan remaja sekitar, terlebih lagi dalam hal komunikasi. Kami melakukan komunikasi dengan cara bersilatullah ketempat biasanya mereka berkumpul dan dengan cara mengikuti kegiatan mereka yang bernilai positif.”⁴⁸

Hasil wawancara dengan seorang anggota yang bernama Eva juga menghasilkan informasi yang sama,

“Komunikasi remaja sekarang sangat bagus, apa lagi dengan adanya komunikasi modern saat ini, dengan melalui *HP, Facebook, Twitter* dan lain-lain. REMAS Al-Falah berinteraksi dengan remaja lain juga seperti itu, banyak dari sekolah-sekolah lain yang sudah tidak asing lagi dengan REMAS Al-Falah. Itu terbukti dengan adanya kegiatan KARISMA.”⁴⁹

Seperti halnya yang dituturkan oleh Iqbal,

“Remas Al-Falah juga membuat *group facebook* yang diberi nama “*young generation from ARMOS*”, group tersebut dibuat untuk memudahkan kita berkomunikasi dengan remaja lainnya, karena tidak mungkin setiap hari kita bisa berinteraksi langsung dengan mereka sedangkan jika melalui grup ini kita dapat berinteraksi dengan mereka setiap waktu.”⁵⁰

⁴⁷*Ibid*

⁴⁸Hasil wawancara dengan Fathur Rozi, pada tanggal 25 Mei 2013, pukul 20.00 WIB-selesai.

⁴⁹Hasil wawancara dengan Eva Rusdiana, pada tanggal 25 Mei 2013, pukul 20.00 WIB-selesai.

⁵⁰Hasil wawancara dengan Aditya Dwi Pamungkas, pada tanggal 25 Mei 2013, pukul 20.00 WIB-selesai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa, REMAS Al-Falah selalu menjaga komunikasi dengan kawulah remaja tidak hanya dengan remaja sekitar kesekretariatan saja namun juga remaja dari luar kesekretaritan. Komunikasi tersebut dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan menggunakan media utama yaitu secara langsung maupun dengan menggunakan media kedua seperti telepon seluler dan jejaring sosial seperti *facebook*, *twiteer* dan lain sebagainya.